

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Wates kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini ditunjukkan untuk menjelaskan kedudukan- kedudukan variable yang akan diteliti serta hubungan antara satu variable dengan variable yang lain atau dengan istilah lain adalah untuk melihat hubungan variable independen (modal awal, lama usaha, jam kerja dan jenis kelamin) terhadap variable dependen yaitu pendapatan pedagang pasar tradisional.

Hasil akhir yang diinginkan adalah suatu kesimpulan adanya hubungan kausalitas antara variable- variable dalam penelitian agar dapat dilihat variable manakah yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Wates.

B. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan serta diolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar, seperti literature serta teori- teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data kuantitatif

Data yang berbentuk angka atau data yang dibuat menjadi angka (*scoring*). Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang bias dilakukan oleh peneliti (Umar, 2004: 42). Dalam penelitian ini data primer dalam bentuk data kuantitatif kemudian akan digunakan sebagai input data untuk penelitian hipotesis.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga (Algifari, 1997). Atau data yang diperoleh lewat internet ataupun lewat surat kabar.

C. Teknik Pengambilan Sampel dan Populasi

a. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Sebuah sampel haruslah dipilih sehingga setiap satuan elemen mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan besarnya peluang tersebut tidak boleh sama dengan 0 (Evendi dan Tukiran, 2012: 151). Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi yang ada.

Penelitian ini hanya pedagang yang berjualan di pasar tradisional yaitu pedagang kelontong, sayuran, pakaian, sandal dan sepatu, perabot rumah tangga, pedagang buah dan pedagang makanan ringan, yang kemudian meminta izin kepada yang yang bersangkutan untuk menjadi responden peneliti.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden, angka 100 responden ini diperoleh menurut Long dalam Gudono (2014:174) menyatakan minimum jumlah responden adalah 100. Sehingga penelitian kali ini menggunakan acuan responden berjumlah 100 responden.

b. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indrianto dan supomo, 1999), sedangkan menurut Sugiyono (2008: 115), populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang di pasar tradisional Wates.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dan memiliki jawaban berupa data dalam bentuk angka-angka yang kemudian data akan diolah dan ditabulasikan pada table. Wawancara juga dilakukan bagi responden yang mengalami

kesulitan dalam mengerjakan kuesioner, sedangkan hasil dari pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara didapat hasil berupa data kualitatif.

Sehingga dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara atau Interview

Data yang akan diambil untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan cara wawancara langsung kepada para responden yang bersangkutan untuk melengkapi data yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawabnya. Daftar pertanyaan dan pernyataan tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat ataupun bertatap muka secara langsung. (Ferdinand, 2006).

Tujuan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, dengan memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey diharapkan memperoleh informasi dengan tingkat kendala dan tingkat keabsahan setinggi mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tertutup, yang mana pertanyaan tersebut adalah kuesioner yang

menyajikan pertanyaan dengan pilihan jawaban. Pertanyaan kuesioner disebarakan kepada 100 orang responden.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mencakup pengertian yang ada hubungannya dengan data yang akan menjadi penelitian. Obyek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang pasar tradisional (Y). sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif ataupun yang berpengaruh negatif (Ferdinan, 2006). Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen antara lain modal awal (X_1), lama usaha (X_2), jam kerja (X_3) dan jenis kelamin (D_1) . Dari kedua variabel tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pendapatan pedagang

Merupakan hasil atau pendapatan yang diterima para pedagang dari kegiatan mencari nafkah dari pekerjaan pokok dan sampingan dengan satuan rupiah. Periode pendapatan pedagang Pasar Tradisional Wates diukur selama periode 1 (satu) hari.

1) Modal Awal

Merupakan jumlah uang yang digunakan oleh pedagang pada saat awal menjalankan usaha untuk membeli barang dagangannya yang akan dijual kembali, yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

2) Lama Usaha

Merupakan lama waktu yang sudah dijalani oleh pedagang dalam menjalankan usahanya, yang dinyatakan dalam satuan tahun

3) Jam Kerja

Merupakan lamanya waktu yang digunakan pedagang untuk melakukan usahanya, yang dimulai sejak buka sampai dengan tutup dalam satu hari kerja, yang dinyatakan dalam jam per hari

4) Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jenis kelamin merupakan variabel dummy dengan notasi D_i . Notasi $D_i=0$ adalah perempuan notasi $D_i= 1$ adalah laki-laki.

TABEL 3.1

Variable Independen dan Variabel Dependen

No	Variable Independen (X)	Variable Dependen (Y)
1	Modal Awal	Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional
2	Lama Usaha	
3	Jam Kerja	
4	Jenis Kelamin	

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data mentah yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden yang kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Hasil analisis tersebut akan dipresentasikan dalam bentuk tabel. Setelah diperlakukan atas hasil kuesioner dari data tersebut agar bias lebih teliti lagi maka peneliti menggunakan pengujian statistik sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier

Regresi menunjukkan hubungan pengaruh satu arah yaitu variable independen dengan variable dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Hubungan variable dependen dan variable independen tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variable dependen Y dengan satu atau lebih variable independen $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$.

Untuk menguji keberadaan dari hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu modal awal (X_1), lama usaha (X_2), jam kerja (X_3), jenis kelamin

(D₁) terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional (Y). rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4D_1 + e$$

Dimana : Y = variable dependen yaitu pendapatan pedagang pasar tradisional

a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien regresi variabel ke-1
X ₁	= Modal Awal (dalam rupiah)
X ₂	= lama usaha (dalam bulan)
X ₃	= jam kerja (dalam jam)
D ₁	= jenis kelamin dinyatakan dalam <i>dummy</i>
	0 = perempuan
	1 = laki-laki
e	= standar error

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar hasil regresi yang telah dapat dipastikan terbebas dari penyakit asumsi klasik. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual atau variabel pengganggu terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan melihat nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik normal P-P Plot of regression standardized sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika data berasal dari distribusi normal maka nilai-nilai sebaran terletak disekitar garis lurus. Cara lain menunakan uji statistik.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). jika signifikansi hasil uji *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) nilainya lebih dari 5% (0,05) maka data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Dalam regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen jika variable independen terjadi korelasi maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesame variable independen sama dengan nol (Ghazali,2005).

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Bila variabel memiliki $VIF < 10$, maka variabel

bebas tersebut tidak memiliki Multikolinearitas dengan variabel bebas lain. Besarnya nilai Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu Tolerance $> 0,1$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser* jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terjadi homokedastisitas (Muhson, 2012:26).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, harga, jumlah tenaga kerja, jumlah pembeli terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional, sehingga peneliti perlu menggunakan pengujian dengan menggunakan :

a. **Signifikan Parsial (Uji – t)**

b. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozzy, 2006).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : b_i = 0$, ini berarti masing-masing variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : b_i \neq 0$, maka masing-masing variabel independen (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang ditentukan sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak.

c. **Uji Signifikan Simultan (Uji – F)**

Uji signifikan simultan (uji-F) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yang dimaksud dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria uji-F adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, memiliki arti secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1, b_2 \neq 0$, memiliki arti secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, berarti semua variabel independen yang diteliti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, sehingga semua variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila Koefisien Determinan (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Namun sebaliknya bila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Pada model ini berarti yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini *R Square* yang digunakan adalah *R Squar* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square (Adjusted R^2)* dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R^2* dapat nial ataupun turun bila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali,2005: 83)

